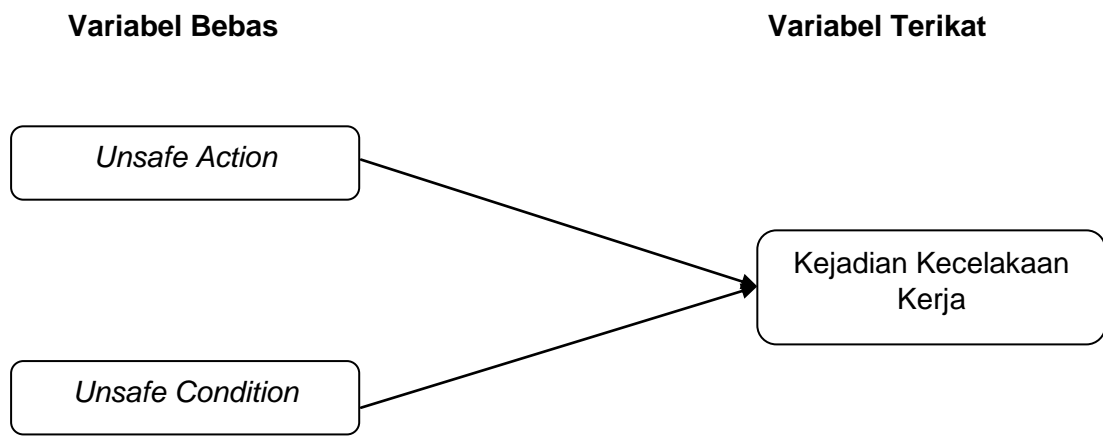


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara *Unsafe Action* dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja mebel Jatindo Ukir di Jepara.
2. Ada hubungan antara *Unsafe Condition* dengan kejadian kecelakaan kerja pada pekerja mebel Jatindo Ukir di Jepara.

C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode *cross-sectional* dilengkapi dengan data analitik, yaitu akan menjelaskan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁽¹⁷⁾

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah kejadian kecelakaan kerja.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	<i>Unsafe Action</i>	Sikap pekerja dalam melakukan pekerjaan di tempat kerja saat penelitian, seperti: bekerja dalam tubuh tidak fit, bercanda, mengobrol, merokok, bekerja tergesa-gesa, tidak menggunakan APD dengan pilihan jawaban tidak pernah, kadang-kadang, dan sering.	kuesioner	Ordinal, Data berdistribusi normal, maka kategori berdasarkan nilai mean = 8,06 Aman, jika <8,06 Tidak Aman, jika >8,06
2	<i>Unsafe Condi-tion</i>	Keadaan lingkungan tempat kerja saat penelitian, seperti: lantai licin, ventilasi udara dan pencahayaan kurang baik, barang-barang menumpuk dengan pilihan jawaban ya dan tidak.	Kuesioner	Ordinal, Data berdistribusi normal, maka kategori berdasarkan nilai mean = 4,81 Aman, jika <4,81 Tidak Aman, jika >4,81

Tabel 3.1
Definisi Operasional [lanjutan]

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
3	Kecelakaan kerja	Peristiwa yang tidak diharapkan di tempat kerja selama bekerja (dalam 6 bulan terakhir) seperti tangan/jari tangan terkena gergaji kayu, terjatuh, terpeleset, tertimpa papan, terkena mesin plener dengan pilihan jawaban ya dan tidak.	Kuesioner	Ordinal Dikategorikan kecelakaan jika menjawab 1 pertanyaan kecelakaan, dan tidak Kecelakaan jika tidak menjawab pertanyaan kecelakaan

F. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan mebel Jatindo Ukir di Jepara.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil atau sebagian dari karyawan mebel Jatindo Ukir, Jepara. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak, peneliti tidak mendaftarkan semua anggota atau unit yang ada di dalam populasi, tetapi setiap anggota atau unit dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel.

Perhitungan sampel menurut Taro Yamane dan Solvin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut: ⁽¹⁷⁾

$$n = \frac{N}{N \times d^2 + 1}$$

$$n = \frac{48}{48(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{48}{48(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{48}{1,48}$$

$$n = 32,4 = 32$$

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 32 pekerja yang bekerja di Jatindo Ukir, Jepara.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan kegiatan yang penting karena menentukan kualitas hasil penelitian.

1. Jenis dan Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah suatu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran. Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk menganalisis *unsafe action* (tindakan tidak aman) dan *unsafe condition* (kondisi tidak aman) dengan kejadian kecelakaan kerja.

Data primer dalam penelitian ini didapat dengan cara melakukan:

- 1) Pengamatan kondisi lingkungan kerja secara langsung.
- 2) Melakukan wawancara dengan manajer dan beberapa karyawan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari:

- 1) Manajerial Jatindo Ukir, Jepara yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja yang pernah terjadi selama 3 tahun terakhir.
- 2) Jurnal-jurnal penelitian yang sesuai dengan objek penelitian.
- 3) Buku-buku yang mendukung untuk penelitian ini.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan menggunakan kuesioner. Wawancara adalah proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewawancara dan responden. Interaksi yang baik dalam wawancara yaitu adanya respon dari kedua belah pihak sehingga timbul suatu komunikasi dua arah yang tidak monoton.

3. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk proses pengambilan data, khususnya dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah:

- a. Kuesioner terbuka dengan wawancara terstruktur. Dimana pertanyaan dalam kuesioner terdiri dari beberapa pilihan jawaban dan kemudian responden memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialaminya.⁽¹⁸⁾

- b. Perlengkapan alat tulis, yaitu perlengkapan yang digunakan untuk mencatat data-data apa saja selama melakukan penelitian juga wawancara.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas merupakan alat ukur yang dikatakan valid (sahih) apabila alat ukur tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur. Kesahihan hasil suatu pengukuran dipengaruhi oleh bias pengukuran (*measurement bias*) dimana semakin besar bias maka semakin kurang kesahihan pengukurannya. Suatu instrumen dikatakan valid, Apabila nilai signifikansi (*p value*) menunjukkan yang ada nilai $<0,05$, dan tidak valid bila nilai *p-value* $>0,05$. Jika instrumen tersebut tidak valid maka dikeluarkan dari pertanyaan penelitian.⁽¹⁷⁾ Tetapi apabila pertanyaan yang tidak valid adalah pertanyaan penting, maka tetap dimasukkan kedalam uji.

Berikut adalah hasil uji validitas instrument :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen pada variabel *Unsafe Action*

Pertanyaan	Asym Sig	Keterangan
1. Bekerja tubuh tidak sehat	0,000	Valid
2. Menyimpan peralatan setelah bekerja	0,000	Valid
3. Memeriksa kondisi peralatan sebelum bekerja	0,001	Valid
4. Melakukan pekerjaan dengan tergesa-gesa	0,000	Valid
5. Bercanda saat bekerja	0,002	Valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Instrumen pada variabel *Unsafe Action*
[lanjutan]

Pertanyaan	Asym Sig	Keterangan
6. Merokok saat bekerja	0,479	Tidak Valid
7. Menggunakan sarung tangan saat bekerja	0,108	Tidak Valid
8. Menggunakan pelindung telinga saat bekerja di bag. Pematangan kayu	0,734	Tidak Valid
9. Menggunakan masker saat bekerja	0,557	Tidak Valid
10. Menggunakan sepatu saat bekerja	0,007	Valid
11. Menggunakan baju dan celana panjang saat bekerja	0,001	Valid

Sumber : Data Primer Terolah (2016)

Dari hasil uji Validitas instrumen pada variabel *unsafe action* didapatkan hasil bahwa 4(empat) dari 12(dua belas) pertanyaan tidak valid.

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen pada variabel *Unsafe Condition*

Pertanyaan	Asym Sig	Keterangan
1. Tumpukan barang ditempat kerja yang mengganggu saat bekerja	0,000	Valid
2. Barang-barang berserakan ditempat kerja	0,001	Valid
3. Ruangan tempat kerja panas/pengap	0,004	Valid
4. Lantai ruangan kerja licin	0,899	Tidak Valid
5. Lantai tempat kerja mudah dibersihkan	0,432	Tidak Valid
6. Ventilasi ditempat kerja baik	0,665	Tidak Valid

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen pada variabel *Unsafe Condition* [lanjutan]

Pertanyaan	Asym Sig	Keterangan
7. Pencahayaan ditempat kerja baik	0,857	Tidak Valid
8. Lokasi tempat kerja sempit	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Terolah (2016)

Dari hasil uji validitas instrumen pada variabel *unsafe condition* diketahui bahwa 4(empat) dari 8(delapan) pertanyaan tidak valid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen pada variabel Kecelakaan Kerja

Pertanyaan	Asym Sig	Keterangan
1. Pernah tersandung/terpeleset saat bekerja 6 bulan terakhir	0,004	Valid
2. Terjatuh saat bekerja 6 bulan terakhir	0,116	Tidak Valid
3. Tertimpa papan/kayu saat bekerja 6 bulan terakhir	0,042	Tidak Valid
4. Peralatan kerja melukai tybuh 6 bulan terakhir	0,000	Valid
5. Mendapatkan cedera/bekas luka dari kejadian tersebut	0,000	Valid

Sumber : Data Primer Terolah (2016)

Dari hasil uji validitas instrumen pada variabel kecelakaan kerja terdapat 3(tiga) dari 6(enam) pertanyaan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur yang dikatakan *reliable* (andal atau dapat dipercaya/diandalkan). Suatu pengukuran dikatakan andal apabila ia memberikan nilai yang sama

ataupun hampir sama pada pemeriksaan yang dilakukan berulang-ulang dan jika alat ukur tersebut memiliki sifat konstan, stabil atau tepat bila digunakan pada waktu dan tempat yang berbeda hasilnya tetap sama (konsisten). Keandalan suatu pengukuran dipengaruhi oleh kesalahan acak (*random error*) dimana semakin besar kesalahan (*error*) berarti pengukuran tersebut kurang andal. Suatu instrumen dikatakan reliabel, Apabila nilai signifikansi (*p-value*) menunjukkan nilai $\geq 0,700$ reliabel, dan tidak reliabel bila nilai *p-value* $< 0,700$.⁽¹⁷⁾

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach`s alpha	Keterangan
1. <i>Unsafe Action</i>	0,682	Tidak Reliabel
2. <i>Unsafe Condition</i>	0,568	Tidak Reliabel
3. Kecelakaan kerja	0,733	Reliabel

Sumber : Data Primer Terolah (2016)

Dari hasil uji statistik Reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa hanya pada instrumen penelitian kecelakaan kerja yang reliabel karena (*p value*) menunjukkan nilai signifikansi $\geq 0,700$.

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data dapat digunakan uji *Kolmogorov Sminov* (sampel > 30) pada SPSS. Apabila signifikansi *p-value* $\leq 0,05$ maka data tersebut

merupakan data yang tidak normal distribusinya. Sebaliknya bila signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Sminov	Keterangan
1. <i>Unsafe Action</i>	0,667	Normal
2. <i>Unsafe Condition</i>	1,182	Normal
3. Kecelakaan kerja	1,597	Normal

Sumber : Data Primer Terolah (2016)

Dari hasil uji normalitas pada tabel 3.5 dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada variabel kecelakaan kerja berdistribusi normal.

H. Pengolahan dan Penyajian Data

Langkah langkah pengolahan data terhadap data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut : ⁽¹⁹⁾

1. Editing

Tahapan ini dilakukan sebelum data diolah dengan pengeditan atau meneliti kembali kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan jawaban, kesesuaian atau konsistensi pengisian jawaban dan kesalahan jawaban, dan keseragaman satu sama lainnya. Sehingga jika terdapat kesalahan dan keraguan data mampu diperbaiki. ⁽¹⁹⁾

2. Koding

Koding merupakan pemberian kode pada jawaban-jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan. Mengkode jawaban yaitu dengan memberikan kode

dalam bentuk angka pada setiap jawaban. Misalnya jenis kelamin: 1 = laki-laki, 2 = perempuan; menggunakan APD: 0=tidak, 1=iya.⁽¹⁹⁾

3. Entri

Data yang telah dikode, kemudian dimasukkan kedalam program komputer untuk selanjutnya dilakukan pengolahan data.⁽¹⁹⁾

4. Skoring

Memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden pekerja mebel di Jatindo Ukir, Jepara.⁽¹⁹⁾

5. Tabulasi

Melakukan pengelompokan data atau jawaban yang serupa untuk kemudian dijumlahkan dengan cara yang teliti dan teratur ke dalam table yang telah disediakan.⁽¹⁹⁾

I. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara analitik sesuai dengan tujuan dan skala variabel. Untuk mengetahui gambaran distribusi responden tersebut digunakan statistik menggunakan komputer program *SPSS versi 16.0 for windows*.

1. Analisis univariat

Yaitu digunakan untuk mendiskripsikan variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan tabel distribusi yang konfirmasinya dalam bentuk prosentase. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas data hasil pengukuran hingga sedemikian rupa agar kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Dalam penelitian ini analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel

dependen atau terikat (kecelakaan kerja) dan independen atau bebas (*unsafe action* dan *unsafe condition*) guna mendapatkan gambaran mengenai *unsafe action* dan *unsafe condition* pada para pekerja mebel di Jatindo Ukir, Jepara dalam bentuk distribusi frekuensi dan prosentase dengan menggunakan bantuan program komputer.⁽¹⁷⁾

2. Analisis bivariat

Digunakan untuk menguji hipotesis hubungan/pengaruh antara dua variabel, yaitu variabel terikat (kejadian kecelakaan kerja) dengan variabel bebas (*Unsafe Action* dan *Unsafe Condition*) dengan menggunakan Uji *Fisher Exact*, karena nilai *expected count* <5 sebesar 50% atau lebih (20%) dari banyak sel seluruhnya dan sampel kurang dari 40.⁽¹⁷⁾

Ho diterima bila signifikansi $>0,05$, berarti tidak ada hubungan.

Ho ditolak bila signifikansi $\leq 0,05$, berarti ada hubungan.